



Menilai Efektivitas Pembelajaran Akuntansi Berbasis AI dari Perspektif Mahasiswa

Santi Widhiyanti¹, Indra Lukmana Putra²

^{1,2}Politeknik Negeri Malang/Jln. Soekarno Hatta No.9, Lowokwaru, Kota Malang/Indonesia

Email: santi.widhiyanti@polinema.ac.id¹, indra.lukmana@polinema.ac.id²

Citation: Widhiyanti, S., & Putra, I. L. (2025). Menilai Efektivitas Pembelajaran Akuntansi Berbasis AI dari Perspektif Mahasiswa. *Gorontalo Accounting Journal*, 8(2), 460-472. DOI: [10.32662/gaj.v8i2.4554](https://doi.org/10.32662/gaj.v8i2.4554)

Artikel info

Artikel history:

Received: 11-08-2024

Revised: 28-09-2025

Accepted: 27-10-2025

Abstract. *The advancement of Artificial Intelligence (AI) has driven significant transformations in higher education, including accounting learning. This study analyzes the influence of students' perceptions of AI-based accounting learning, their experience using AI, and their understanding of accounting terms through AI on the effectiveness of accounting learning. A quantitative approach was employed through an online survey of 66 D3 and D4 Accounting students at Politeknik Negeri Malang, using purposive sampling and multiple linear regression analysis with SPSS. The results indicate that the three independent variables do not have a significant effect on the effectiveness of learning. The negative influence of understanding accounting terms suggests that learning effectiveness is still affected by pedagogical factors and technological readiness. These findings emphasize that the successful integration of AI in accounting learning depends not only on technology but also on students' readiness and instructor support.*

Abstrak. Kemajuan Artificial Intelligence (AI) mendorong transformasi pendidikan tinggi, termasuk pembelajaran akuntansi. Penelitian ini menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran akuntansi berbasis AI, pengalaman penggunaan AI, dan pemahaman istilah akuntansi melalui AI terhadap efektivitas pembelajaran. Pendekatan kuantitatif digunakan melalui survei daring terhadap 66 mahasiswa D3 dan D4 Akuntansi Politeknik Negeri Malang, dengan teknik purposive sampling dan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Arah pengaruh negatif pada pemahaman istilah akuntansi menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran masih dipengaruhi oleh faktor pedagogis dan kesiapan teknologi. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan integrasi AI dalam pembelajaran akuntansi tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada kesiapan mahasiswa dan dukungan dosen.

Keywords:

Artificial Intelligence;

Corresponden author:

Email: santi.widhiyanti@polinema.ac.id

Pendahuluan

Kemajuan teknologi, khususnya di bidang Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence/AI*), telah mengubah paradigma pendidikan, termasuk pembelajaran akuntansi. AI berperan sebagai alat bantu pembelajaran yang mendukung dosen dan mahasiswa melalui penyajian materi secara interaktif, pemberian umpan balik secara *real-time*, serta penyesuaian pembelajaran sesuai kebutuhan individu. Meskipun AI menawarkan banyak manfaat dalam mendukung proses belajar-mengajar, penerapannya dalam pembelajaran akuntansi masih menghadapi tantangan karena sebagian mahasiswa menganggap konsep dan istilah akuntansi sulit dipahami secara abstrak. Keterbatasan riset mengenai pemanfaatan AI dalam konteks pembelajaran akuntansi menunjukkan perlunya kajian yang lebih mendalam tentang bagaimana teknologi ini dapat mendukung pemahaman konsep dan istilah akuntansi serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Selain itu, konsep manajemen strategis berbasis kecerdasan buatan sebagaimana dijelaskan oleh Putra et al. (2025a) menunjukkan bahwa teknologi ini dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih cepat dan akurat melalui analisis data besar, pengenalan pola pasar, serta respons adaptif terhadap dinamika bisnis untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan di era digital.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan potensi sekaligus dilema penggunaan AI dalam pendidikan akuntansi. Ballantine et al. (2024) menegaskan bahwa perkembangan teknologi ini memiliki dampak besar terhadap pendidikan akuntansi. Menurut Ballantine et al. (2024), teknologi tersebut tidak hanya memunculkan ancaman seperti potensi plagiarisme, penurunan kemampuan berpikir kritis, dan tantangan etika, tetapi juga menawarkan peluang untuk meningkatkan personalisasi pembelajaran serta efisiensi pengajaran, sehingga integrasi AI memerlukan strategi pengelolaan risiko, kebijakan etis, dan penerapan yang bijaksana dalam kurikulum. Gilreath et al. (2025) menemukan bahwa mahasiswa menilai AI bermanfaat untuk meningkatkan kesiapan karier dan kemampuan analisis data, meskipun pemanfaatannya masih terbatas oleh pengalaman praktis dan kesiapan dosen. Sementara itu, Zhou & Luo (2025) menekankan perlunya redesain kurikulum akuntansi agar selaras dengan tuntutan era digital melalui penguatan literasi digital dan etika penggunaan AI.

Lebih lanjut, Zhou & Luo (2025) menemukan bahwa persepsi mahasiswa terhadap AI dapat berbeda tergantung pada tingkat kesiapan akademik, di mana mahasiswa dengan performa akademik lebih rendah cenderung melihat AI sebagai alat bantu yang dapat meningkatkan motivasi dan kinerja belajar. Hal ini menegaskan pentingnya memahami persepsi dan pengalaman mahasiswa secara lebih mendalam dalam konteks penggunaan AI. Brabete et al. (2024) menambahkan bahwa kemajuan AI menuntut redesain kurikulum yang adaptif dan kolaboratif dengan penekanan pada literasi digital, kemampuan analisis data, serta keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan pengambilan keputusan strategis. Selain itu, Ballantine et al. (2024) dan Brabete et al. (2024) sama-sama menyoroti pentingnya kesadaran etis dalam penggunaan teknologi ini. Sejalan dengan itu, Ciudad-Gómez (2025) menemukan bahwa pemanfaatan AI oleh mahasiswa masih terbatas karena kurangnya pengetahuan dan pelatihan mengenai etika serta risiko penggunaannya, sehingga AI lebih banyak dimanfaatkan untuk pencarian informasi umum dibandingkan sebagai alat pendukung pembelajaran yang mendalam.

Kajian-kajian tersebut menunjukkan bahwa AI memiliki potensi besar untuk merevolusi pembelajaran akuntansi, namun efektivitas penerapannya masih dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama dari sisi pengguna. Meskipun banyak studi membahas integrasi AI dalam pendidikan akuntansi, sebagian besar berfokus pada aspek kurikulum, kebijakan institusional, atau peran pendidik. Belum banyak penelitian yang menyoroti persepsi dan pengalaman mahasiswa sebagai pengguna langsung teknologi ini, serta bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi efektivitas pembelajaran akuntansi berbasis AI. Selain itu, masih terbatas penelitian yang menguji hubungan antara persepsi pembelajaran, pengalaman penggunaan, dan pemahaman istilah akuntansi terhadap efektivitas belajar secara simultan, khususnya dalam konteks mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran akuntansi berbasis AI, pengalaman penggunaan AI, dan pemahaman istilah akuntansi melalui AI terhadap efektivitas pembelajaran akuntansi. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang melengkapi kajian konseptual mengenai pemanfaatan AI dalam pendidikan akuntansi, serta memperkaya pemahaman tentang peran mahasiswa sebagai pengguna teknologi pembelajaran di era digital.

AI dalam Pembelajaran Akuntansi

Kemajuan *Artificial Intelligence* (AI) telah menjadi pendorong utama dalam transformasi pendidikan tinggi, termasuk di bidang akuntansi. Teknologi seperti ChatGPT dan alat bantu pembelajaran berbasis AI berpotensi meningkatkan interaktivitas, personalisasi, dan efisiensi dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan akuntansi, penelitian oleh Ballantine et al. (2024) menyoroti bahwa perkembangan AI, seperti ChatGPT, berpotensi merevolusi cara belajar dan mengajar melalui dukungan interaktif yang memungkinkan mahasiswa memahami konsep akuntansi yang kompleks secara lebih efektif. Penerapan AI dalam sistem manajemen mutu pendidikan vokasi membantu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui personalisasi dan evaluasi adaptif yang tepat sasaran, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan individu serta mempersiapkan lulusan menghadapi tantangan dunia kerja di era digital (Putra et al., 2025b). Sementara itu, laporan Moran (2023) menunjukkan bahwa tekanan terhadap tenaga akademik, seperti pemangkasan waktu penilaian tugas di University of Tasmania, mendorong penggunaan ChatGPT untuk menghasilkan umpan balik otomatis bagi mahasiswa, yang sekaligus mencerminkan tantangan etis dan ketergantungan terhadap teknologi dalam praktik pendidikan tinggi. Dengan berbagai manfaat yang ditawarkan, integrasi AI dalam pembelajaran akuntansi tetap menuntut kajian kritis terhadap risiko, etika, dan kesiapan institusional dalam penerapannya.

Meskipun demikian, pemanfaatan AI dalam pembelajaran akuntansi juga menimbulkan berbagai tantangan baru. Penelitian oleh Brabete et al. (2024) menyoroti risiko penurunan kemampuan berpikir kritis, ketergantungan berlebihan pada mesin, serta isu etika dan integritas akademik. Oleh karena itu, banyak akademisi menekankan pentingnya kebijakan dan panduan etis agar penerapan AI tidak hanya berfokus pada efisiensi, tetapi juga pada peningkatan kualitas pembelajaran. Selaras dengan hal tersebut, studi *scoping review* oleh Wale-Fadairo dan Ige (2025) menegaskan bahwa integrasi AI dalam pendidikan akuntansi berpotensi meningkatkan keterlibatan dan pembelajaran mendalam mahasiswa, namun masih menghadapi tantangan berupa kesiapan dosen, kebutuhan redesain kurikulum, resistensi institusional, serta pertimbangan etika dalam penerapannya.

Persepsi Pembelajaran Akuntansi terhadap AI

Persepsi mahasiswa terhadap integrasi *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran akuntansi menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan adopsi teknologi di pendidikan tinggi. Penelitian oleh Gilreath et al. (2025) menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa akuntansi memiliki persepsi positif terhadap penggunaan AI karena dinilai mampu meningkatkan kesiapan karir, terutama dalam memperkuat kemampuan analisis data, pemecahan masalah, dan keterampilan teknis yang relevan dengan kebutuhan industri. Namun, penelitian tersebut juga menyoroti keterbatasan pengalaman praktis mahasiswa dan kurangnya kesiapan dosen dalam memfasilitasi pembelajaran berbasis AI, yang dapat memengaruhi optimalisasi manfaat teknologi tersebut.

Selanjutnya, Zhou & Luo (2025) menemukan bahwa AI generatif dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar, meskipun efektivitasnya sangat bergantung pada persepsi dan cara penggunaan teknologi tersebut. Sementara itu, Ciudad-Gómez (2025) mengidentifikasi bahwa pemanfaatan AI oleh mahasiswa masih terbatas akibat kurangnya pengetahuan dan pelatihan mengenai etika penggunaannya. Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa persepsi positif mahasiswa terhadap AI berpotensi meningkatkan efektivitas pembelajaran akuntansi berbasis AI, sehingga diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: Persepsi pembelajaran mahasiswa berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran akuntansi dengan AI

Pengalaman Mahasiswa dalam Penggunaan AI

Pengalaman mahasiswa dalam menggunakan *Artificial Intelligence* (AI) berkontribusi signifikan terhadap bagaimana teknologi tersebut diaktualisasikan dalam proses pembelajaran akuntansi. Penelitian oleh Gilreath et al. (2025) menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa akuntansi menggunakan AI untuk mendukung aktivitas belajar, seperti eksplorasi konsep dan pemecahan soal, meskipun pengalaman praktis mahasiswa masih terbatas. Hasil penelitian Ciudad-Gómez (2025) juga mengungkap bahwa penggunaan AI oleh mahasiswa sebagian besar masih terbatas pada pencarian informasi umum melalui platform seperti ChatGPT, bukan untuk pembelajaran yang bersifat mendalam. Temuan ini menunjukkan pentingnya peningkatan pengalaman praktis mahasiswa agar pemanfaatan AI dalam pembelajaran akuntansi dapat lebih optimal.

Penelitian lain mendukung bahwa intensitas dan durasi pengalaman penggunaan AI memiliki hubungan positif dengan hasil belajar dan pemahaman konsep akuntansi. Zhou & Luo (2025) menemukan bahwa mahasiswa yang lebih sering menggunakan AI dalam tugas dan refleksi belajar menunjukkan pemahaman konsep yang lebih baik. Selanjutnya, Zhu et al. (2025) melalui studi meta-analisis menunjukkan bahwa durasi interaksi AI dalam aktivitas pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan hasil akademik. Hasil-hasil tersebut memperkuat pandangan bahwa semakin sering dan semakin lama mahasiswa berinteraksi dengan AI dalam konteks pembelajaran, semakin efektif pembelajaran akuntansi yang dihasilkan. Berdasarkan temuan tersebut, diajukan hipotesis sebagai berikut:

H2: Pengalaman penggunaan AI berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran akuntansi dengan AI

Persepsi Pemahaman Istilah Akuntansi melalui AI

Persepsi mahasiswa mengenai kemampuan *Artificial Intelligence* (AI) dalam membantu memahami istilah-istilah akuntansi menjadi aspek penting dalam optimalisasi pembelajaran berbasis teknologi. Penelitian oleh Ballantine et al. (2024) menegaskan bahwa penerapan AI dalam pendidikan akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat teknis, tetapi juga sebagai media pedagogis yang dapat

menjelaskan konsep akuntansi yang kompleks secara lebih interaktif dan kontekstual. Selaras dengan hal tersebut, *scoping review* yang dilakukan oleh Wale Fadairo & Ige (2025) menunjukkan bahwa integrasi AI berpotensi memperdalam pemahaman konsep dan terminologi akuntansi, asalkan kurikulum dan pendekatan pembelajaran dirancang secara adaptif. Di sisi lain, penelitian oleh Ciudad-Gómez (2025) mengungkap bahwa sebagian mahasiswa belum memanfaatkan AI secara maksimal untuk memahami istilah akuntansi karena penggunaannya masih terbatas pada pencarian informasi umum, bukan untuk eksplorasi istilah secara mendalam.

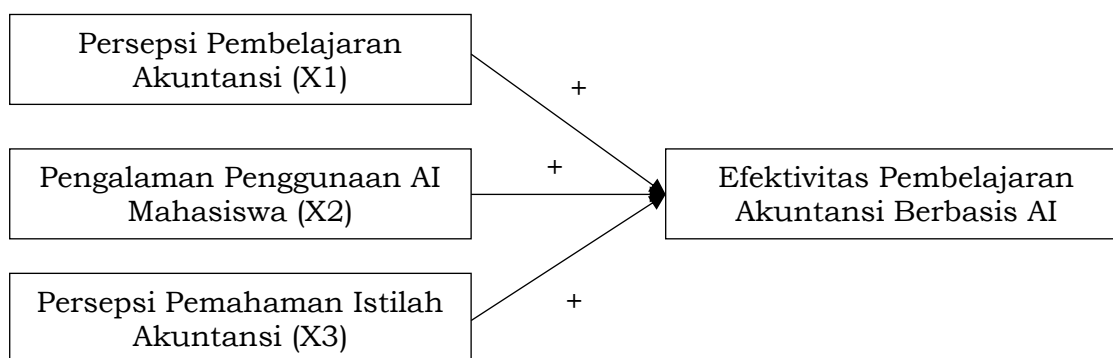
Selain itu, hasil penelitian dari bidang pendidikan yang lebih luas juga menunjukkan bahwa pemahaman istilah dan konsep melalui AI meningkat ketika mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap kemampuan AI dalam menjelaskan materi secara akurat dan mudah dipahami. Misalnya, Zhu et al. (2025) menemukan bahwa frekuensi dan durasi penggunaan AI dalam kegiatan belajar berkorelasi dengan peningkatan hasil belajar dan pemahaman konsep. Temuan ini relevan dengan konteks pendidikan akuntansi, di mana persepsi mahasiswa terhadap kemampuan AI dalam membantu memahami istilah akuntansi dapat menentukan seberapa efektif teknologi ini dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, diajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: Persepsi mahasiswa terhadap pemahaman istilah akuntansi melalui AI berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran akuntansi dengan AI

Efektivitas Pembelajaran Akuntansi Berbasis AI

Efektivitas pembelajaran akuntansi berbasis AI merujuk pada sejauh mana penggunaan AI dapat meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan aplikasi, dan hasil akademik mahasiswa. Ballantine et al. (2024) menekankan bahwa AI memiliki potensi transformasional di pendidikan akuntansi, tetapi efektivitasnya bergantung pada desain kurikulum, integritas penilaian, dan kemampuan penyesuaian AI terhadap konteks pembelajaran. *Scoping review* oleh Wale-Fadairo & Ige (2025) juga menunjukkan bahwa banyak penelitian masih bersifat konseptual, namun menunjukkan adanya potensi bahwa AI dapat mendukung pembelajaran mendalam (*deeper learning*) dan keterlibatan mahasiswa ketika diintegrasikan secara tepat dalam pendidikan akuntansi.

Studi empiris terbaru memperkuat bukti bahwa AI yang digunakan secara aktif dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa akuntansi. Zhou & Luo (2025) menemukan bahwa mahasiswa yang lebih sering memanfaatkan AI generatif dalam pengerjaan tugas melaporkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi akuntansi serta peningkatan keterlibatan dalam pembelajaran. Dalam konteks umum pendidikan tinggi, meta-analisis oleh Zhu et al. (2025) juga menunjukkan bahwa durasi penggunaan AI berkorelasi positif dengan hasil belajar, yang memberi indikasi bahwa efektivitas pembelajaran berbasis AI meningkat seiring intensitas interaksi teknologi. Berdasarkan bukti-bukti tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan AI yang dirancang dan diterapkan dengan cermat memiliki kapasitas untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran akuntansi, terutama jika didukung oleh integrasi yang tepat ke dalam proses pembelajaran formal.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan survei daring (*Google Forms*) sebagai metode utama pengumpulan data untuk mengukur persepsi mahasiswa akuntansi terhadap penggunaan AI dalam pembelajaran istilah-istilah akuntansi. Penggunaan survei daring dipilih karena efisien untuk menjangkau populasi mahasiswa yang tersebar serta mampu menjaga anonimitas responden, sebagaimana dijelaskan dalam *Best Practices for Anonymous Survey Research* oleh Stokes Xalix (2025). Pedoman tersebut menekankan pentingnya perlindungan identitas peserta dengan tidak mengumpulkan data pribadi seperti nama atau alamat IP, serta penyertaan *informed consent* yang menjelaskan tujuan dan hak partisipasi. Selain itu, penelitian oleh Saleh & Bista (2017) menunjukkan bahwa desain survei yang jelas, singkat, serta menjamin kerahasiaan dapat meningkatkan kenyamanan dan partisipasi responden dalam penelitian pendidikan berbasis teknologi. Dengan demikian, survei daring pada penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan data yang valid dan representatif terhadap persepsi mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Menurut Bullard (2024) dalam *EBSCO Research Starters*, metode ini termasuk dalam kategori *non-probability sampling* yang memungkinkan peneliti secara sengaja memilih individu dengan karakteristik yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam konteks penelitian pendidikan, *purposive sampling* digunakan untuk memperoleh data yang mendalam dari kelompok yang memiliki pengalaman langsung terhadap fenomena yang diteliti (Number Analytics, 2024). Oleh karena itu, kriteria inklusi dalam penelitian ini mencakup mahasiswa program D3 Akuntansi dan D4 Akuntansi Manajemen semester 3 di Politeknik Negeri Malang yang telah menggunakan AI dalam pembelajaran, khususnya untuk memahami konsep dasar seperti aset, liabilitas, dan ekuitas.

Pemilihan mahasiswa semester 3 didasarkan pada pertimbangan bahwa materi akuntansi dasar sudah dipelajari pada tahun sebelumnya dan kini menghadapi materi yang lebih kompleks, sehingga kelompok ini kemungkinan sudah mulai terbiasa menggunakan ChatGPT sebagai alat bantu memahami istilah dan konsep. Sampel terdiri dari total 66 mahasiswa yang memenuhi kriteria. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner daring sebanyak 16 item yang mencakup aspek demografi, pengetahuan awal tentang AI, pengalaman penggunaan AI dalam memahami istilah akuntansi, persepsi terhadap kemampuan AI, efektivitas penggunaan AI, risiko dan keterbatasan, serta harapan integrasi AI dalam kurikulum akuntansi. Pernyataan kuesioner diukur menggunakan skala Likert 5 poin, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Analisis data dilakukan menggunakan

statistik deskriptif dan inferensial, khususnya regresi berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Metode ini umum digunakan dalam penelitian survei kuantitatif pendidikan dan teknologi untuk mengidentifikasi hubungan antarvariabel. Pengolahan data dilaksanakan menggunakan perangkat lunak SPSS untuk memastikan akurasi dan validitas hasil analisis.

Hasil Dan Pembahasan

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menilai pengaruh tiga variabel independen, yaitu Persepsi Pembelajaran Akuntansi (X1), Pengalaman Penggunaan AI Mahasiswa (X2), dan Persepsi Pemahaman Istilah Akuntansi (X3) terhadap Pembelajaran Akuntansi dengan AI. Berikut adalah hasil perhitungan analisis regresi linier yang disajikan pada Tabel 1:

Tabel 1. Analisis Regresi Linier

Variabel Independen	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	1.8658	1.333	1.399	0.211
Persepsi Pembelajaran Akuntansi (X1)	0.3255	0.242	1.347	0.227
Pengalaman Penggunaan AI Mahasiswa (X2)	0.3993	0.283	1.410	0.208
Persepsi Pemahaman Istilah Akuntansi (X3)	-0.2282	0.235	-0.972	0.368

Sumber: Data primer diolah, 2025

Hasil perhitungan analisis regresi linier diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,8658 + 0,3255X1 + 0,3993X2 - 0,2282X3$$

Nilai konstanta sebesar 1,8658 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen dianggap tidak berpengaruh (bernilai nol), maka efektivitas pembelajaran akuntansi dengan AI berada pada nilai dasar 1,8658. Namun, hasil uji *t* pada konstanta menghasilkan nilai *p-value* 0,211 ($> 0,05$), yang berarti konstanta tidak signifikan secara statistik. Variabel Persepsi Pembelajaran Akuntansi (X1) memiliki koefisien 0,3255, nilai *t* 1,347, dan *p-value* 0,227, yang menunjukkan bahwa variabel ini tidak berpengaruh signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Hal serupa juga terjadi pada variabel Pengalaman Penggunaan AI Mahasiswa (X2) yang memiliki koefisien 0,3993, nilai *t* 1,410, dan *p-value* 0,208, yang berarti pengaruhnya juga tidak signifikan. Sementara itu, variabel Persepsi Pemahaman Istilah Akuntansi (X3) memiliki koefisien -0,2282, nilai *t* -0,972, dan *p-value* 0,368, yang menandakan tidak adanya pengaruh signifikan serta menunjukkan arah hubungan yang negatif terhadap efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, hasil regresi ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen (X1, X2, dan X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pembelajaran akuntansi dengan AI pada tingkat signifikansi 5%.

Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun persepsi mahasiswa tentang pembelajaran akuntansi berbasis AI (X1) dan pengalaman penggunaan AI (X2) menunjukkan arah pengaruh positif, keduanya belum cukup kuat secara statistik untuk memengaruhi pembelajaran akuntansi dengan AI. Demikian pula, persepsi terhadap pemahaman istilah akuntansi melalui AI (X3) yang menunjukkan arah negatif juga tidak berpengaruh secara signifikan. Kondisi ini dapat mencerminkan bahwa mahasiswa masih berada pada tahap adaptasi dalam menggunakan AI sebagai alat bantu belajar, atau kualitas interaksi dengan teknologi AI yang

digunakan belum sepenuhnya mampu meningkatkan pemahaman konsep secara mendalam. Penelitian terbaru oleh Schei et al. (2024) mendukung temuan ini, yang menunjukkan bahwa meskipun banyak mahasiswa tertarik menggunakan AI, pola penggunaan teknologi tersebut masih beragam dan belum selalu memiliki keterkaitan langsung dengan peningkatan hasil belajar. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa persepsi dan pengalaman mahasiswa terhadap AI memang berperan, tetapi belum cukup signifikan; faktor lain seperti kesiapan teknologi sangat mungkin memainkan peran yang lebih nyata. Sejalan dengan temuan Gilreath et al. (2025) yang menunjukkan adanya hambatan dalam paparan langsung serta dukungan instruktur terhadap penerapan AI dalam pendidikan akuntansi. Selain itu, literatur juga menunjukkan bahwa efektivitas metode pengajaran yang menggunakan teknologi inovatif (Yulin & Danso, 2025; Shalgimbekova et al., 2024) dan motivasi integrasi teknologi oleh pengajar (Gómez-Trigueros et al., 2024) turut memengaruhi bagaimana AI di kelas benar-benar berdampak pada pembelajaran.

Uji F

Untuk menguji pengaruh simultan ketiga variabel independen terhadap efektivitas pembelajaran akuntansi berbasis AI, digunakan uji F dalam analisis regresi linier berganda. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi secara keseluruhan signifikan dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Uji F

Statistik	Nilai
R-squared	0.414
Adjusted R-squared	0.122
F-statistic	1.416
P-value (F-statistic)	0.327

Sumber: Data primer diolah, 2025

Analisis menunjukkan bahwa nilai R-squared sebesar 0,414 dan Adjusted R-squared sebesar 0,122. Hal ini menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel bebas, model hanya mampu menjelaskan sekitar 12,2% variasi pada variabel dependen. Dengan demikian, model regresi yang digunakan memiliki kemampuan prediktif yang relatif lemah. Nilai R-squared tersebut menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kontribusi yang cukup terhadap pembelajaran akuntansi berbasis AI, namun nilai Adjusted R-squared yang relatif rendah mengindikasikan bahwa sebagian besar variasi efektivitas pembelajaran akuntansi berbasis AI masih dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Selain itu, nilai F-statistic sebesar 1,416 dengan p-value 0,327 ($> 0,05$) menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji F yang tidak signifikan menunjukkan bahwa secara keseluruhan, variabel persepsi pembelajaran akuntansi, pengalaman penggunaan AI, dan persepsi terhadap pemahaman istilah akuntansi belum memberikan pengaruh yang berarti terhadap efektivitas pembelajaran akuntansi berbasis AI. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh keterbatasan jumlah sampel, keragaman karakteristik responden, atau belum optimalnya pengalaman mahasiswa dalam menggunakan AI secara berkelanjutan dalam proses belajar. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Schei et al. (2024) yang mengungkap bahwa meskipun mahasiswa memiliki minat tinggi terhadap penggunaan AI, hubungan antara intensitas penggunaan dan hasil belajar masih lemah karena adanya perbedaan konteks penggunaan serta kesiapan pedagogis dosen. Penelitian Zhou & Luo (2025) juga menunjukkan bahwa penggunaan AI dapat meningkatkan pemahaman

mahasiswa hanya jika dilakukan secara reflektif dan disertai bimbingan aktif dari pengajar. Selain itu, meta-analisis oleh Zhu et al. (2025) menemukan bahwa dampak AI terhadap hasil belajar sangat bergantung pada durasi penggunaan, tingkat interaktivitas, serta pelatihan yang diterima oleh pengguna. Berdasarkan temuan-temuan tersebut, hasil penelitian ini mendukung pandangan bahwa pengaruh AI terhadap pembelajaran akuntansi bersifat kompleks dan bergantung pada konteks penggunaannya. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini tetap diterima, dan penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan faktor tambahan seperti dukungan dosen, literasi digital, serta kesiapan infrastruktur teknologi guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Uji t

Uji t dilakukan untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap efektivitas pembelajaran akuntansi berbasis AI secara individual. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel memiliki kontribusi signifikan terhadap variabel dependen. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji t

Variabel	t-Statistic	P-Value	Keputusan (p-value < 0.05)
Persepsi Pembelajaran Akuntansi (X1)	1.347	0.227	Menerima H ₀ , Tidak Signifikan
Pengalaman Penggunaan AI Mahasiswa (X2)	1.410	0.208	Menerima H ₀ , Tidak Signifikan
Persepsi Pemahaman Istilah Akuntansi (X3)	-0.972	0.368	Menerima H ₀ , Tidak Signifikan

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji t (Tabel 3), seluruh variabel independen memiliki *p-value* > 0,05, sehingga masing-masing variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran akuntansi berbasis AI. Variabel Persepsi Pembelajaran Akuntansi (X1) memiliki nilai *t* = 1,347 dan *p-value* = 0,227, sedangkan Pengalaman Penggunaan AI Mahasiswa (X2) memiliki nilai *t* = 1,410 dan *p-value* = 0,208; kedua variabel ini menunjukkan arah pengaruh positif tetapi tidak signifikan. Sementara itu, Persepsi Pemahaman Istilah Akuntansi (X3) memiliki nilai *t* = -0,972 dan *p-value* = 0,368, menunjukkan arah pengaruh negatif yang juga tidak signifikan. Dengan demikian, seluruh variabel independen menerima H₀, yang berarti persepsi, pengalaman, dan pemahaman mahasiswa terhadap AI tidak secara signifikan memengaruhi efektivitas pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa persepsi, pengalaman, dan pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan AI tidak berpengaruh signifikan dan belum berperan penting dalam meningkatkan efektivitas proses belajar. Persepsi positif terhadap pembelajaran berbasis AI mendorong mahasiswa untuk lebih terbuka, aktif, dan terlibat dalam aktivitas pembelajaran digital. Hal ini tidak mendukung dengan penelitian Zhou et al. (2024) yang menemukan bahwa persepsi positif terhadap AI berhubungan erat dengan peningkatan kesiapan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi untuk memperdalam pemahaman konsep. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam menggunakan AI juga tidak berpengaruh signifikan, berbeda dengan hipotesa yang menyatakan semakin sering AI digunakan dalam kegiatan belajar, semakin tinggi pula kemampuan mahasiswa dalam mengoptimalkan fungsinya untuk membantu memahami materi. Hasil ini berbeda dengan riset Schmidt et al. (2025) menegaskan bahwa keberhasilan penerapan AI dalam pendidikan sangat bergantung pada kesiapan teknologi dan tingkat literasi digital penggunanya. Sementara itu, variabel X3 yang pada hipotesa menyatakan memiliki arah pengaruh negatif mengindikasikan bahwa pemahaman istilah akuntansi melalui AI belum

sepenuhnya efektif jika tidak diimbangi dengan bimbingan pedagogis yang memadai. Tidak mendukung studi Saúde et al. (2024) menyoroti bahwa penerapan AI dalam pendidikan memerlukan peran aktif pendidik agar teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga mampu mendukung proses belajar yang bermakna dan berkelanjutan. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun ketiga variabel tidak berpengaruh signifikan, efektivitas pembelajaran akuntansi. Mungkin faktor lain seperti kesiapan teknologi, strategi pengajaran, serta kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi secara aktif, reflektif, dan kritis dapat menentukan keberhasilan Efektivitas Pembelajaran AI.

Temuan riset belum memperkuat pandangan bahwa keberhasilan penerapan teknologi AI dalam pendidikan akuntansi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis penggunaannya, tetapi juga oleh kesiapan dan sikap mahasiswa dalam memanfaatkannya secara optimal. Penelitian yang dilakukan oleh Zhou & Luo (2025) tidak mendukung hasil ini, dengan menunjukkan bahwa penggunaan AI secara reflektif dan terarah mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep akuntansi secara signifikan. Begitu pula studi oleh Schei et al. (2024) menemukan bahwa mahasiswa dengan pengalaman penggunaan AI yang lebih tinggi cenderung lebih adaptif dalam proses pembelajaran, meskipun efektivitas hasil belajar masih bergantung pada konteks penerapannya. Hasil juga tidak mendukung persepsi positif terhadap peran AI dalam meningkatkan pengalaman belajar berkontribusi pada transformasi pendidikan dan mempersiapkan mahasiswa akuntansi menghadapi pasar kerja yang digerakkan oleh teknologi (León et al., 2024). Mahasiswa dengan latar belakang pengetahuan dan pemahaman istilah akuntansi yang baik cenderung memperoleh manfaat lebih besar dari penggunaan alat AI (Calderon et al., 2023; Babo et al., 2024). Dalam hipotesa awal, AI dipandang sebagai komponen penting yang meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama dalam membantu mahasiswa memahami konsep akuntansi yang kompleks serta menyesuaikan diri dengan tuntutan profesi akuntansi yang terus berkembang. Pemanfaatan AI juga berperan dalam mendukung penerapan tugas, proses refleksi belajar, dan pencarian informasi umum yang relevan dengan konteks pembelajaran akuntansi (Zhou & Luo, 2025; Ciudad-Gómez, 2025).

Hasil riset selaras dengan Alfares & Şavli (2023) bahwa pribadi akuntan, termasuk pengalaman kerja, tidak secara signifikan mempengaruhi kesadaran dan persepsi mereka tentang penggunaan kecerdasan buatan dalam praktik akuntansi. Pengalaman AI tidak mempengaruhi pemahaman istilah akuntansi, persepsi kemampuan AI, efektivitas penggunaan AI, risiko dan keterbatasan, atau harapan mengenai integrasi AI dalam kurikulum akuntansi. Begitupun riset Banta et al. (2022) tidak menemukan perbedaan yang signifikan secara statistik antara pengguna AI dan non-pengguna mengenai pemahaman mereka tentang istilah akuntansi, persepsi kemampuan AI, efektivitas penggunaan AI, risiko dan keterbatasan, dan harapan integrasi AI dalam kurikulum akuntansi. Namun, menyoroti perlunya peningkatan keterampilan berkelanjutan untuk secara efektif memanfaatkan teknologi AI dalam proses akuntansi. Aplikasi praktis AI tugas-tugas akuntansi, manfaat dan tantangan yang ditimbulkan oleh AI, dan kebutuhan profesional akuntansi untuk menyesuaikan keterampilan mahasiswa (Zhang & Xu, 2025).

Kesimpulan Dan Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran akuntansi berbasis AI, pengalaman penggunaan AI, dan pemahaman istilah akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Hal ini menandakan bahwa keberhasilan pembelajaran berbasis AI tidak hanya

ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga sangat bergantung pada kesiapan mahasiswa, strategi pembelajaran, dan pendampingan pedagogis. Arah pengaruh negatif pada variabel pemahaman istilah akuntansi menunjukkan perlunya penguatan literasi digital dan bimbingan dosen agar penggunaan AI dapat lebih optimal dalam meningkatkan pemahaman konsep akuntansi.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar institusi pendidikan memperhatikan faktor pendukung non-teknologi, seperti pelatihan literasi digital, motivasi belajar, serta dukungan dosen dalam proses pembelajaran berbasis AI. Penelitian lanjutan juga disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain yang dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran, misalnya kualitas interaksi dengan teknologi, motivasi belajar, atau kebijakan institusi, sehingga peran AI dalam pendidikan akuntansi dapat dioptimalkan secara lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Alfares, S., & Savli, T. (2023). Yapay Zeka Kullanimimin Muhasebe Meslegine Etkileri: Istanbul Serbest Muhasebeci Mali Musavirler Odasi Uzerine Bir Arastirma. *Muhasebe ve Finansman Dergisi*. <https://doi.org/10.25095/mufad.1328069>
- Babo, L., Mendonca, J. M., Queiros, R., Pinto, C. M., Cruz, M., & Mascarenhas, D. (2024, May). Exploring HEIs Students' Perceptions of Artificial Intelligence on their Learning Process. In *2024 5th International Conference in Electronic Engineering, Information Technology & Education (EEITE)* (pp. 1-5). IEEE. <https://doi.org/10.1109/EEITE61750.2024.10654438>
- Ballantine, J., Boyce, G., & Stoner, G. (2024). A critical review of AI in accounting education: Threat and opportunity. *Critical Perspectives on Accounting*, 99, 102711. <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2024.102711>
- Banta, V. C., Rindaşu, S.-M., Tanasie, A., & Cojocar, D. (2022). Artificial Intelligence in the Accounting of International Busi-nesses: A Perception-Based Approach. *Sustainability*, 14(11), 6632. <https://doi.org/10.3390/su14116632>
- Bullard, E. (2024). *Purposive sampling*. EBSCO Research Starters: Social Sciences and Humanities. Retrieved from <https://www.ebsco.com/research-starters/social-sciences-and-humanities/purposive-sampling>
- Brabete, V., Barbu, C. M., Cîrciumaru, D., Goagăra, D., & Berceanu, D. (2024). Redesign of Accounting Education to Meet the Challenges of Artificial Intelligence—A Literature Review. *Amfiteatru Economic*, 26(65), 275-293. <https://doi.org/10.24818/EA/2022/59/46>
- Calderon, T. G., Gao, L., & Cardoso, R. L. (2023). Generative artificial intelligence in the classroom: A financial accounting experience. In *Advances in Accounting Education: Teaching and Curriculum Innovations* (Vol. 27, pp. 125-144). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S1085-462220230000027006>
- Ciudad-Gómez, A. (2025) Perception and ethical use of artificial intelligence by university students. *Journal of Management and Business Education*, 8(1), 18-36. <https://doi.org/10.35564/jmbe.2025.0002>
- Gilreath, S., Hernandez, C., & Ingalls, D. (2025). Student perceptions of AI integration in accounting education: Exploring the value, challenges, and career readiness. *ACBSP Global Business Education Journal*. <https://doi.org/10.64010/YKVG7859>
- Gómez-Trigueros, I. M., Ruiz-Bañuls, M., Esteve-Faubel, J. M., & Mareque León, F. (2024). Teacher motivation: Exploring the integration of technology and didactics in the narratives of future teachers. *Social Sciences*, 13(4), 217. <https://doi.org/10.3390/socsci13040217>

- De León, E. T. G., Pérez, L. M., Morales, E. P. G., & Ramos, H. H. (2024). Impacto de la Inteligencia Artificial en el aprendizaje de los nuevos estudiantes de la Universidad Estatal Amazónica. <https://doi.org/10.33936/cognosis.v9i2.6443>
- Moran, J. (2023, November 21). *Academics consider using ChatGPT to generate feedback, with marking time at University of Tasmania college slashed*. ABC News. Retrieved from <https://www.abc.net.au/news/2023-11-21/tas-utas-marking-time-cuts-chatgpt-assignments-students/103125634>
- Number Analytics. (2025). *Purposive sampling in educational*. Number Analytics Blog. Retrieved from <https://www.numberanalytics.com/blog/purposive-sampling-in-educational-research>
- Putra, I. L., Winarto, E., Nugrahanti, N., Puspitasari, P., & Amerieska, S. (2025a). *Manajemen strategik era kecerdasan buatan*. Naga Pustaka Publisher
- Putra, I. L., Candrawati, T., Fauzi, I. S., & Rohim, Y. N. (2025b). *Sistem manajemen mutu: Praktisi dan pendidikan vokasi*. Naga Pustaka Publisher.
- Saleh, A., & Bista, K. (2017). Examining factors impacting online survey response rates in educational research: Perceptions of graduate students. *Journal of Multidisciplinary evaluation*, 13(29), 63-74. https://jmde.journals.publicknowledgeproject.org/index.php/jmde_1/article/view/487/439
- Saúde, S., Barros, J. P., & Almeida, I. (2024). Impacts of Generative Artificial Intelligence in higher education: research trends and students' perceptions. *Social Sciences*, 13(8), 410. <https://doi.org/10.3390/socsci13080410>
- Schei, O. M., Møgelvang, A., & Ludvigsen, K. (2024). Perceptions and use of AI chatbots among students in higher education: A scoping review of empirical studies. *Education Sciences*, 14(8), 922. <https://doi.org/10.3390/educsci14080922>
- Schmidt, D. A., AlBloushi, B., Thomas, A., & Magalhaes, R. (2025). Integrating artificial intelligence in higher education: perceptions, challenges, and strategies for academic innovation. *Computers and Education Open*, 100274. <https://doi.org/10.1016/j.caeo.2025.100274>
- Shalgimbekova, K., Smagliy, T., Kalimzhanova, R., & Suleimenova, Z. (2024). Innovative teaching technologies in higher education: efficiency and student motivation. *Cogent Education*, 11(1), 2425205. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2425205>
- Stokes Xalix, M. (2025). *Best practices for anonymous survey research*. Saint Mary's University of Minnesota Institutional Review Board (IRB). Retrieved from <https://irb.smumn.edu/wp-content/uploads/sites/26/2025/09/Best-practices-for-anonymous-survey-research.pdf>
- Wale-Fadairo, T. G., & Ige, O. A. (2025). A scoping review of artificial intelligence integration into accounting. *International Journal of Educational Methodology*, 11(1), 113-125. <https://doi.org/10.12973/ijem.11.1.113>
- Yulin, N., & Danso, S. D. (2025). Assessing Pedagogical Readiness for Digital Innovation: A Mixed-Methods Study. *arXiv preprint arXiv:2502.15781*. <https://arxiv.org/pdf/2502.15781>
- Zhang, B., & Xu, J. (2025). Research on the Practical Application of Accounting in the Era of Artificial Intelligence. 1(1), 1000004. <https://doi.org/10.71204/082c7e23>
- Zhou, X., Zhang, J., & Chan, C. (2024). Unveiling students' experiences and perceptions of artificial intelligence usage in higher education. *Journal of University Teaching and Learning Practice*, 21(6), 126-145.

<https://search.informit.org/doi/abs/10.3316/informit.T2024092900003791821245908>

Zhou, A., & Luo, Y. (2025). Exploring the impact of generative AI on student learning in accounting. *Journal of Accounting Education*, 72, 100982. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2025.100982>

Zhu, Y., Liu, Q., & Zhao, L. (2025). Exploring the impact of generative artificial intelligence on students' learning outcomes: A meta-analysis. *Education and Information Technologies*, 1-29. <https://doi.org/10.1007/s10639-025-13420-z>